

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, industri kuliner di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Di zaman sekarang, sektor kuliner dipandang sebagai bidang yang menjanjikan untuk usaha komersial (Juliana & Kurniawan, 2021). Karena basis pelanggannya yang luas, sektor kuliner tidak hanya melayani para ahli kuliner, tetapi juga masyarakat umum, terutama kaum milenial. Selain itu, tempat makan tidak hanya berfungsi sebagai tempat makan, tetapi juga sebagai pusat sosial, terutama untuk generasi milenial (Hidayat et al., 2019). Oleh karena itu, beberapa tempat makan telah hadir di daerah perkotaan besar, salah satunya di daerah Cakung, Jakarta Timur. Jakarta Timur merupakan rumah bagi beberapa restoran jamur yang tersebar di sekitar kota. Hal ini sering menjadi tantangan bagi klien dalam menemukan restoran yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Ipnuwati et al., 2018).

Sistem pendukung keputusan untuk pemilihan restoran di Wilayah Cakung, berdasarkan perhitungan AHP, bermaksud untuk membantu pengguna membuat evaluasi yang lebih tepat dan tidak bias ketika memilih restoran. Cakung merupakan salah satu kecamatan di wilayah Jakarta Timur, yang memiliki banyak pilihan tempat kuliner dengan menawarkan beragam pilihan menu. Namun demikian, individu terkadang menghadapi tantangan saat memilih tempat makan yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Memanfaatkan sistem pendukung keputusan dapat secara efektif mengatasi masalah ini.

Penggunaan metodologi Analytical Hierarchy Process memungkinkan konsumen untuk melihat elemen-elemen penting dalam pendukung keputusan menggunakan beberapa kriteria yaitu fasilitas, lokasi, variasi menu, rasa, harga, pelayanan, area, waktu operasional, dan rating (Ipnuwati et al., 2018). Kriteria tersebut didapatkan berdasarkan studi pustaka dari penelitian sejenis yang dilakukan oleh . Selain itu, pengguna dapat memberikan bobot pada setiap kriteria untuk menunjukkan tingkat kepentingannya. Oleh karena itu, pelanggan memiliki kemampuan untuk menilai dan membandingkan berbagai restoran dengan

menggunakan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, yang mengarah pada pemahaman yang lebih komprehensif tentang cara memilih restoran yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka (Ipnuwati et al., 2018).

Sistem pendukung keputusan memiliki kemampuan untuk membantu pengguna dalam membuat keputusan yang terinformasi dengan baik dan tidak bias dalam masyarakat modern yang kompleks. Melalui penggunaan teknologi yang tepat dan teknik analisis, sistem pendukung keputusan dapat membantu pengguna dalam meminimalisir subjektivitas dan meningkatkan ketepatan dalam memilih tempat makan di wilayah Cakung (Yulistia, 2020).

Tujuan dari proyek ini adalah untuk mengintegrasikan metodologi Analytic Hierarchy Process (AHP) ke dalam sistem pendukung keputusan yang akan membantu dalam pemilihan restoran di wilayah Cakung. Mengevaluasi keefektifan metodologi analytical hierarchy process dalam sistem pendukung keputusan untuk memilih restoran di wilayah Cakung. Mengembangkan sistem pendukung keputusan untuk membantu dalam pemilihan tempat makan di wilayah Cakung, dengan mempertimbangkan beberapa atribut seperti biaya, kualitas layanan, rasa, fasilitas, dan kedekatan dari area tempat makan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang yang diberikan, maka dapat mengidentifikasi masalah berikut :

1. Bagaimana mengimplementasikan metode Analytical Hierarchy Process pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Makan yang ada di Wilayah Cakung?
2. Bagaimana menghitung tingkat akurasi metode Analytical Hierarchy Process pada Pemilihan Tempat Makan yang ada di Wilayah Cakung?
3. Bagaimana menerapkan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Makan yang ada di Wilayah Cakung dan berfokus pada kelurahan Penggilingan dengan beberapa kriteria?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang dicapai dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Mengimplementasikan Metode AHP pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Makan yang ada di Wilayah Cakung.
2. Mengetahui Tingkat akurasi dari metode Analytical Hierarchy Proses pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Makan yang ada di Wilayah Cakung.
3. Menerapkan Sistem Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Makan di Wilayah Cakung menggunakan beberapa kriteria yang dipilih oleh responden melalui questioner.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat melakukan tugas akhir ini adalah :

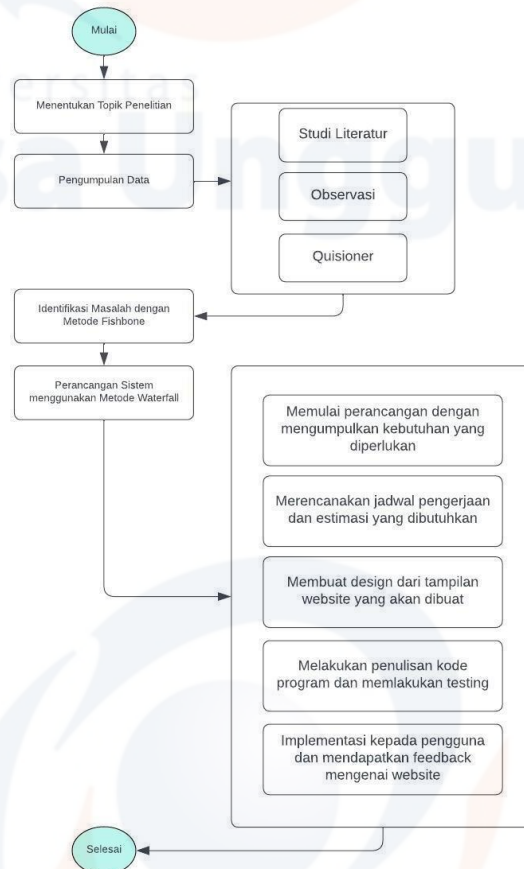
1. Untuk Pengguna :
 - a. Membantu pengguna untuk menentukan tempat makan yang ada di Cakung.
 - b. Membantu pemilik tempat makan untuk meningkatkan kualitas dari tempat mereka.
2. Untuk Penulis :
 - a. Menambah wawasan mengenai seputar bisnis terutama bisnis kuliner.
 - b. Menyelesaikan dan memenuhi nilai dari tugas akhir.

1.5 Lingkup Tugas Akhir

Ruang lingkup masalah yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis secara khusus merancang Sistem Pendukung Keputusan yang dibangun dengan berbasis Website.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Wilayah Cakung khususnya pada kelurahan Penggilingan untuk membatasi area pemilihan tempat makan. Hal ini dilakukan agar fokus penelitian tetap terjaga dan tidak terlalu luas.
3. Penelitian ini hanya menggunakan kriteria yang dipilih oleh responden pada questioner yang sudah dibagikan.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Untuk mempermudah proses pengembangan manajemen restoran, berikut kerangka acuan untuk tahapan perencanaan :

1. Menentukan topik penelitian

Mencari topik penelitian didasarkan pada permasalahan yang ada di Wilayah cakung yaitu dengan banyaknya tempat makan membuat calon pengunjung kesulitan untuk memilih tempat makan yang sesuai.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengetahui dan memahai konsep yang akanditeliti oleh penulis.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati beberapa tempat makan yang dikiranya sesuai untuk dijadikan perangkingan pada penelitian ini.

c. Quesioner

Questioner dilakukan untuk mengetahui kriteria apa saja yang paling diperhatikan dan dipilih oleh konsumen untuk memilih tempat makan.

3. Identifikasi masalah masalah
Untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada sistem. Metode *Fishbone* digunakan secara efektif untuk mengidentifikasi akar penyebab masalah. Dari masalah yang teridentifikasi, dapat ditentukan berbagai alasan terjadinya masalah, yang dapat ditelusuri kembali ke titik masalah dengan lebih jelas dan tepat, sehingga berkontribusi pada desain sistem yang lebih baik.
4. Perancangan Sistem menggunakan Metode *Waterfall*
Perancangan sistem memilih Metode *Waterfall* menurut Pressman (2015) sebagai metode pengembangan program yaitu :
 - a. *Communication*
Memulai perancangan dengan mengumpulkan data yang diperlukan.
 - b. *Planning*
Menjadwalkan dan memperkirakan estimasi yang diperlukan.
 - c. *Modeling*
Membuat struktur dari website yang akan dibuat.
 - d. *Construction*
Menulis kode program.
 - e. *Deployment*
Mendapatkan feedback dari pengguna dan menguji kelayakan pada website.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini disesuaikan dengan tata cara penulisan laporan Tugas Akhir program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, kerangka berfikir penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung lainnya yang mengacu pada apa yang terdapat dalam judul penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang rencana penelitian, teknik pengumpulan data serta gambaran umum mengenai objek penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan paparan-paparan dan analisis data-data yang didapat dari hasil pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan tugas akhir dan saran-saran yang direkomendasikan Berdasarkan pengalaman untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.